



Peningkatan Kesadaran Masyarakat Melalui Edukasi Kader PKK Di Desa Sidoagung Menuju Zero Stunting

Sri Wahyuningsih^{1*}, Endang Shyta Triana², Wenny Marlina³, Anisa Tri Indah Sari⁴, Ahmad Fatihul Huda⁵, Arizki Nurul Huda⁶, Bayu Saputra⁷, Marhati Dwi Cahyani⁸, M. Renaldi S. Anam Maulana⁹, Mohamad Nasikhudin¹⁰, Mohammad Maskur¹¹, Nasikin¹², Putri Yulinda Sari¹³

¹⁻¹³Manajemen SDM Sektor Publik, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia, 54136

E-mail:* yuni_delpipo@yahoo.co.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i1.1571>

Info Artikel:

Diterima :
2023-12-12

Diperbaiki :
2024-01-24

Disetujui :
2024-01-28

Kata Kunci: Stunting, Edukasi, Motivasi, Kader, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Abstrak: Stunting merupakan kondisi pada balita yang memiliki permasalahan adanya kekurangan gizi. Kekurangan gizi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kondisi sosial ekonomi keluarga, asupan nutrisi, asupan gizi saat kehamilan, riwayat penyakit yang dialami saat bayi serta pola asuh yang tidak sesuai dengan perkembangan anak. Pencegahan ini bisa dilakukan dengan adanya peran penggerak kader PKK sebagai garda terdepan dalam pencegahan stunting. Metode yang dilakukan dengan peningkatan kesadaran masyarakat melalui edukasi kader PKK, Edukasi kepada orang tua balita stunting dan Ibu hamil. Hasil yang diperoleh adanya penguatan pada kader PKK dan penurunan angka stunting dari 70 menjadi 54. di desa Sidoagung Sruweng Kebumen. Namun demikian angka stunting bisa bertambah seiring dengan adanya kelahiran baru dan pendatang yang terkena stunting.

Abstract: Stunting is a condition in toddlers who have problems Stunting is a condition in toddlers who have the weakness of malnutrition. This nutritional deficiency is influenced by several factors, including the family's socio-economic conditions, nutritional intake, nutritional intake during pregnancy, history of illnesses experienced as a baby and parenting patterns that are not appropriate to the child's development. This prevention can be done with the role of PKK cadres as the front guard in preventing stunting. The method used is to increase public awareness through education of PKK cadres, education for parents of stunted toddlers and pregnant

Keywords: *Stunting, Education, Motivation, Cadres, Family Welfare Development (PKK)*

women. The results obtained were strengthening of PKK cadres and a reduction in the stunting rate from 70 to 54 in Sidoagung Sruweng village, Kebumen. However, the stunting rate could increase along with new births and immigrants affected by stunting.

Pendahuluan

Penanggulangan stunting sangat penting karena berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Anak-anak yang mengalami stunting menunjukkan keterlambatan perkembangan ketika mereka berusia kurang dari lima tahun (Yadika et al., 2019). Pada anak di bawah lima tahun, stunting merupakan penyakit yang ditandai dengan terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan akibat penyakit yang berulang dan kekurangan gizi kronis, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan (Hamer et al., 2022). Stunting tidak hanya menempatkan anak pada risiko penyakit dan terhambatnya pertumbuhan fisik, tetapi juga menghambat perkembangan kognitif, sehingga menurunkan IQ anak dan menurunkan produktivitasnya dalam bekerja di kemudian hari. Menurut perkiraan, stunting menurunkan PDB sekitar 3% setiap tahunnya (Setwapres, 2019)

Salah satu kekuatan utama di balik perubahan masyarakat adalah kader PKK. Pengurus PKK seringkali mempunyai kewenangan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial. seperti masalah Kesehatan (Nina Rosa Riana, Sjamsiar Sjamsuddin, n.d.). Memberikan wewenang kepada eksekutif untuk berbagi informasi kesehatan adalah salah satu contohnya. Sebagai hasil dari tindakan ini, kader PKK secara umum mengetahui inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan dengan meningkatkan keterlibatan dan menyebarkan informasi kesehatan. Peningkatan taraf kesehatan masyarakat dapat dilakukan melalui inisiatif pemberdayaan kader PKK yang terorganisir dan menyeluruh (Rodiah et al., 2016). Kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga yang ada di setiap desa, bahkan di dusun paling terpencil sekalipun, menjadi subjek kajian lain tentang pemberdayaan PKK. PKK, yang diharapkan pemerintah, akan memimpin kemajuan (Ni Made Darmiyanti, 2019)

Kebumen pada tahun 2023 menjadi salah satu dari kabupatern termiskin di Jawa Tengah berdasarkan data BPS tahun 2022, dengan angka kemiskinan sebesar 196.160 jiwa dari jumlah populasinya penduduknya. Adapun kasus stunting berjumlah 8.572 dari total balita 70.645 pada tahun 2021 di kabupaten Kebumen, walaupun angka ini telah menurun sebesar 3% pada tahun 2022. Pemerintah Kabupaten Kebumen terus berupaya menurunkan angka stunting dengan target 10% (www.kebumenkab.go.id). Secara Geografi Kabupaten Kebumen memiliki 26

kecamatan dengan jumlah 11 kelurahan serta desa sebanyak 449, dengan jumlah penduduk sekitar 1.405.644 jiwa (BPS 2022, 2020)

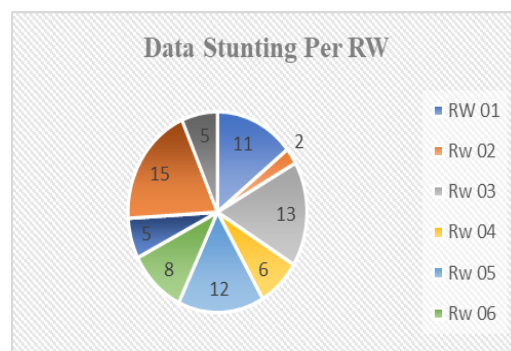
Pemerintah masih bekerja lebih keras untuk menurunkan angka kejadian stunting. karena terdapat korelasi yang kuat antara stunting dan penurunan IQ masyarakat Indonesia (Andika et al., 2021). Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting memberikan dukungan terhadap hal tersebut. Namun pada kenyataannya, masih banyak kejadian stunting di lapangan; Desa Sidoagung salah satunya. Balita dengan stunting akan menghadapi keterlambatan perkembangan otak jika hal ini dibiarkan. Dampak jangka panjangnya meliputi berkurangnya kapasitas belajar, gangguan mental, dan peningkatan kemungkinan penyakit kronis seperti obesitas, diabetes, dan hipertensi (Perpres, 2020).

Sidoagung di Indonesia terletak di Kebumen, Kabupaten Sruweng, Jawa Tengah. Luas total Desa Sidoagung adalah 516 hektar. Kabupaten Kebumen berbatasan langsung dengan Kabupaten Karanganyar. Topografi Desa Sidoagung terdiri dari beberapa pegunungan, dataran rendah dengan persawahan, dan daerah datar dengan masyarakat. Masyarakat Desa Sidoagung mayoritas bermata pencaharian sebagai buruh tani di sawah. Meskipun demikian, beberapa orang menjalankan perusahaan mereka sendiri yang menjual keripik pangsit, tempe, dan obat herbal.

Salah satu kendala besar yang dihadapi Desa Sidoagung dalam meningkatkan kesehatan sumber daya manusia (SDM) adalah stunting atau gizi buruk. Stunting merupakan permasalahan serius yang perlu ditangani karena dapat mengganggu potensi sumber daya manusia dan berdampak pada kesehatan anak bahkan menyebabkan kematian (Sutopo & W, 2021). Oleh karena itu, membekali anak dengan pola makan yang sehat sangat penting untuk menghasilkan generasi yang berkualitas (Zulmansyah, 2016). Penduduk Desa Sidoagung dianggap termasuk dalam kelompok masyarakat kaya. Pengetahuan masyarakat mengenai gizi masih kurang. Oleh karena itu, harus ada pemahaman bersama untuk menjamin generasi muda Indonesia menjadi sumber daya manusia unggul dengan mencapai zero stunting.

Hasil observasi awal yang dilakukan tim pada tanggal 21 maret 2023 di Desa Sidoagung diperoleh informasi adanya kasus stunting. Informasi yang diperoleh dari kepala desa terdapat kasus 77 balita menderita stunting, dari 146 balita yang berusia dibawah 2 tahun atau 52,73% balita mengalami stunting. Kami juga mendapatkan informasi tambahan bahwa terjadinya kasus stunting di Desa

Sidoagung diakibatkan oleh tingkat kesadaran masyarakat yang rendah dan menganggap bahwa stunting bukan masalah yang krusial yang harus ditangani. Berbagai usaha telah upaya pencegahan stunting telah dilakukan oleh Pemerintah Desa Sidoagung, misalnya dengan pembagian makanan seperti susu dan biskuit guna pemenuhan gizi anak di Desa Sidoagung. Tapi masalah stunting belum dapat diatasi secara maksimal karena dipengaruhi oleh tingkat kesadaran masyarakat tentang pemenuhan gizi untuk mencegah stunting yang rendah. Tentunya ini diawali dari kebiasaan dari setiap keluarga. Sehingga perlu adanya edukasi pada masyarakat setempat mengenai bahaya dan langkah-langkah mencegah stunting. Berikut ini sebaran data kasus stunting di Desa Sidoagung yang diklasifikasikan berdasarkan rukun warga (rw) hampir tiap RW ada kasus stunting, dan yang paling banyak ada pada RW 8 dengan jumlah 15 kasus , dan kedua adalah RW 03 dengan kasus 13 dan urutan ketiga kasus stunting ada pada RW 5 berjumlah 12 kasus.



Gambar 1. Diagram sebaran kasus stunting di Desa Sidoagung

Kasus stunting sangat dipengaruhi oleh banyaknya angka kelahiran premature, yang berarti bahwa resiko rawan ada pada ibu hamil dan yang akan melahirkan, pada saat ini terdapat 33 ibu hamil di desa Sidoagung. Berdasarkan data yang diperoleh di desa Sidoagung kasus stunting terdeteksi pada tahun 2021 sebanyak 68 kasus, tahun berikut mengalami penurunan menjadi 58 kasus, namun pada tahun 2023 terjadi kenaikan menjadi 77 kasus. Keadaan ini sangat memprihatinkan sehingga agar kasus ini tidak semakin tinggi dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak termasuk kaum akademisi untuk berkontribusi mengatasi stunting. Kaum wanita menjadi target sasaran yang paling memungkinkan untuk bersinergi meningkatkan hidup masyarakat yang sehat dan berkualitas, melalui pemberdayaan Kader PKK.

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah melalui organisasi kemasyarakatan, seperti Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), yang memungkinkan perempuan mengambil bagian dalam pembangunan Indonesia. Hal

ini sejalan dengan salah satu inisiatif utama PKK, yaitu perencanaan kesehatan. Sebab, ada dua cara untuk menghindari stunting: sebelum anak lahir dan setelahnya (Vikka Yunitasari, n.d.)

Melihat permasalahan tersebut bersama mitra, maka dilaksanakan proyek pengabdian masyarakat di Desa Sidoagung, Kecamatan Sruweng, Kebumen, dengan tujuan untuk mengedukasi kader PKK tentang zero stunting dan meningkatkan kesadaran masyarakat.

Metode

Kegiatan Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dipecah menjadi tiga tahap selama tahun pertama 2023: perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. Rincian setiap langkah yang akan diselesaikan adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Kegiatan

Desa Sidoagung, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.

2. Sasaran

Warga Desa Sidoagung di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, menjadi sasaran kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa ini. Tim Penggerak atau kader PKK diajak ikut serta dalam aksi ini. Masyarakat kemudian akan mendapatkan edukasi dari Tim Penggerak PKK mengenai pentingnya gizi generasi muda.

3. Jenis Kegiatan

Program Kemitraan Masyarakat menawarkan sejumlah metode pendekatan yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan terkini di komunitas mitra. Salah satu caranya adalah dengan mengedukasi Tim Penggerak PKK tentang pencegahan stunting, bahayanya, dan cara penanganan stunting. Anak-anak di Desa Sidoagung mendapat makanan sehat berupa susu, telur, dan kacang hijau, terutama bagi mereka yang mengalami stunting. dalam upaya mengatasi stunting. Selain itu, kegiatan ini akan memberikan informasi mengenai pencegahan stunting kepada ibu hamil. Oleh karena itu, angka stunting diharapkan dapat diturunkan hingga mencapai titik nol agar tercipta sumber daya manusia yang intelektual dan sehat.

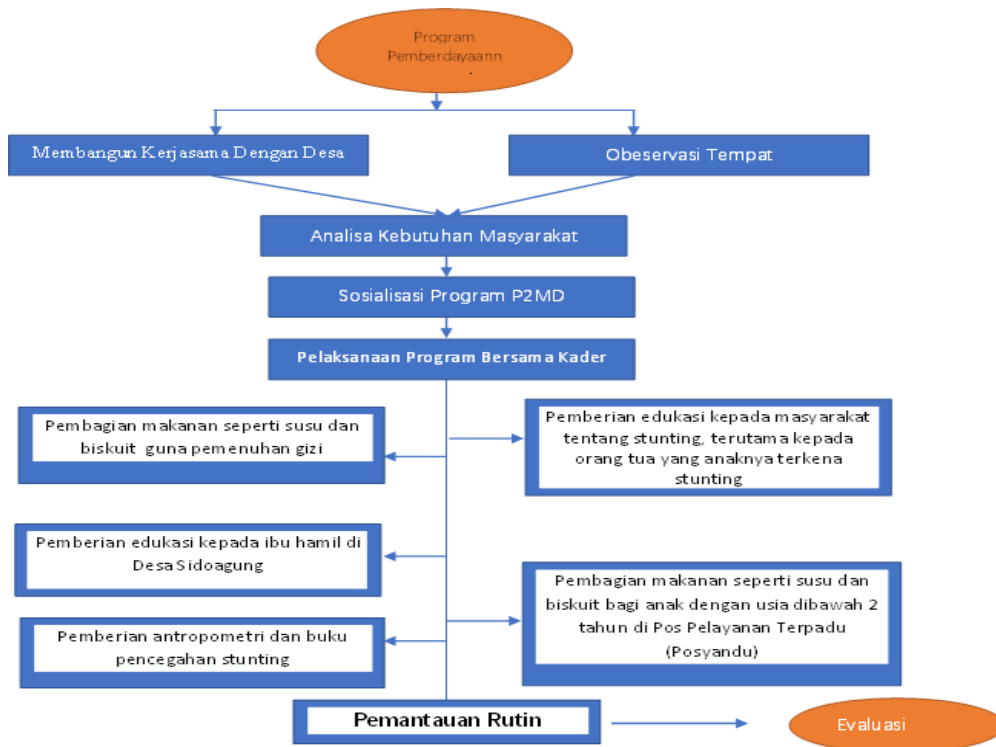
4. Tahap Kegiatan

Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

- a) **Tahap Persiapan.** Membuat program kerja yang mengedukasi masyarakat tentang stunting. Pembuatan program kerja dimaksudkan untuk meningkatkan pengorganisasian dan konsentrasi kegiatan yang dilaksanakan. Semua topik yang berkaitan dengan teknologi, manajemen, dan penjadwalan tercakup dalam program ini.

- b) **Tahap Pelaksanaan.** Sosialisasi program pengabdian masyarakat desa berupaya memberikan gambaran lebih menyeluruh mengenai tujuan dan manfaat program selain menguraikan materi pelatihan. Modul pelatihan didistribusikan untuk memfasilitasi sosialisasi ini. Kepala desa, anggota tim Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Politeknik Ganesha Indonesia Piksi, kader PKK, dan warga masyarakat yang akan mengikuti program semuanya akan hadir pada kegiatan ini.
- c) **Tahap evaluasi.** Tahap ini memerlukan penilaian dan observasi. Setiap tindakan yang diambil diawasi secara ketat untuk memastikan terlaksana sesuai rencana. Pemantauan dilakukan bersamaan dengan evaluasi untuk memastikan permasalahan yang ada dapat segera diatasi. Setiap tahapan tindakan dievaluasi. Penilaian yang komprehensif meliputi tolak ukur yang menjadi indikator keberhasilan kegiatan, kriteria, cara dan waktu penilaian, serta indikasi selesainya tugas. Hal ini diharapkan dapat menurunkan angka stunting di Desa Sidoagung.

Berikut ini gambar diagram alur kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan:



Gambar 2. Diagram Alur Pelaksanaan P2MD

Hasil dan Pembahasan

Edukasi Kader PKK Mengenai Peran Kader PKK

Pelatihan pencegahan stunting gizi buruk pada kader PKK Desa Sidoagung Kecamatan Sruweng Kebumen berlangsung pada hari Sabtu tanggal 23 September

2023. Pelatihan ini mengundang 50 orang kader Desa Sidoagung. Peserta yang hadir sebanyak 40 orang kader PKK (Gambar 3).



Gambar 3. Edukasi Kader PKK Tentang Stunting

Edukasi Masyarakat (Ibu Hamil dan Orang Tua Balita Stunting) Sekaligus Pembagian susu

Edukasi ke-2 (dua) dilakukan dengan menghadirkan pembicara ahli gizi, dengan dihadiri oleh perwakilan kader PKK dan ibu hamil dan orang tua terdampak stunting pada tanggal 17 Oktober 2023, jumlah yang hadir sejumlah 38 orang. Pada kegiatan ke -2 (dua) ini juga dibagikan susu untuk balita dan ibu hamil (Gambar 4).



Gambar 4. Edukasi Feeding Rules Mencegah Stunting dan Pembagian Susu

Materi tentang stunting yang disampaikan dengan metode ceramah disajikan dengan menarik. Pemateri berusaha menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami peserta. Setelah pemberian materi, dilanjutkan dengan diskusi antara peserta dan pemateri.

Edukasi Pembuatan Makanan Sehat sekaligus Pembagian Makanan Sehat kepada Balita Stunting

Pada kegiatan ini dilakukan demo pembuatan makan sehat dan memberikan makanan tambahan balita stunting, pada tanggal 26 Oktober 2023 dan 19 November 2023. Peserta yang hadir sejumlah 30 orang tua dan balita terdampak stunting. Demo dilakukan oleh kader posyando dan tim pengabdian masyarakat. Pada kegiatan ini juga dilakukan pembagian telur omega untuk meningkatkan gizi pada balita stunting. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) merupakan salah satu strategi penanganan permasalahan gizi pada anak usia dini dan upaya pencegahan stunting. Kegiatan PMT masyarakat ini tidak hanya memberikan makanan tambahan saja, namun juga memberikan edukasi, penyuluhan, serta penyuluhan gizi, kesehatan dan keamanan (Kemenkes, 2023b). Pemberian susu dan makanan tambahan berupa nasi, lauk, sayur, buah dan kue untuk balita stunting



Gambar 5. Edukasi Makanan Sehat dan Pembagian Telur Omega

Pada kegiatan tersebut juga dilakukan pemasangan banner edukasi Untuk menciptakan generasi penerus yang sehat dan bebas stunting, (Kemenkes, 2023a) berikut tips ABCDE untuk membantu masyarakat meminimalkan kemungkinan anak mengalami stunting (Gambar 6) :

- A:** Aktif minum Tablet Tambah Darah (TTD),
- B:** Bumil teratur periksa kehamilan minimal 6 kali.
- C:** Cukupi konsumsi protein hewani.
- D:** Datang ke Posyandu setiap bulan.
- E:** Eksklusif ASI 6 bulan.



Gambar 6. Sosialisasi Gerakan ABCDE Cegah Stunting

Monitoring dan Pemberian Alat Kit Antropometri

Pada tahap terakhir ini tim pengabdian masyarakat melakukan monitoring terhadap program kegiatan pengabdian masyarakat sekaligus memberikan kit antropometri dilakukan pada tanggal 18 November 2023. Alat antropometri diberikan berdasarkan kebutuhan dari posyandu yang belum dimiliki. Kit ini penting untuk pengukurab berat badan, panjang, tinggi badan lingkaran atas dan kepala. Antropometri Kit juga merupakan alat penting dalam mendeteksi stunting pada anak. Isi dari antropometri kit terdiri dari Stadiometer (alat ukur tinggi badan), Infantometer (alat pengukur panjang badan), Alat Ukur Lingkaran Kepala atau LiLA (Alat ukur Indeks Massa Tubuh), Timbangan Digital (Alat ukur Berat Badan). Pada kegiatan ini juga sekaligus melakukan uji coba terhadap alat tersebut (Gambar 7).



Gambar 7. Antropometri Kit

Pembagian Buku Edukasi Stunting

Pada sesi terakhir kegiatan ini yang dilaksanakan tanggal 29 November 2023, kami memberikan buku edukasi stunting yang diberikan pada orang tua balita stunting dan ibu hamil serta kader PKK desa Sidoagung. Tujuan pemberian buku edukasi ini sebagai Upaya peningkatan pengetahuan dan pemahaman keluarga serta komunitas sangat penting dilakukan dalam upaya pencegahan stunting dan mempersiapkan anak Indonesia agar tumbuh optimal menjadi generasi maju. Target penerima buku edukasi adalah masyarakat Desa Sidoagung (Ibu hamil dan Orang Tua Balita stunting) serta kader PKK.



Gambar 8. Pembagian Buku Edukasi Stunting

Kesimpulan

Peran kader PKK sangat besar untuk mencegah terjadinya kasus stunting dan melakukan edukasi pada masyarakat dilingkungannya. Pembekalan tentang bahaya stunting harus terus dilakukan oleh pemerintah baik tingkat desa, kabupaten, propinsi dan juga pemerintah pusat. Perubahan pola perilaku masyarakat dalam membangun kesadaran dalam mencegah bahaya stunting dibuktikan dengan turunan angka stunting dari 70 menjadi 54 Pada desa Sidoagung kecamatan Sruweng Kebumen, namun demikian karena ada kelahiran baru dan pendatang kasus stunting memungkinkan selalu bertambah setelah adanya angka penurunan.

Ucapan Terima Kasih

Kami tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dan bermitra antara lain: Kepala Desa Sidoagung, Kader PKK Desa Sidoagung, Dirjen Vokasi yang telah memberikan pendanaan pada program ini dan Kampus Politeknik Piksi Ganesha Indonesia yang telah mensupport kegiatan tersebut dan semua pihak yang terlibat pada pengabdian masyarakat yang tidak bisa kami sebut satu per satu.

Referensi

- Andika, F., Rahmi, N., & Anwar, C. (2021). Analisa Faktor Kejadian Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Tiji Kabupaten Pidie Tahun 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 162–172.
- BPS 2022. (2020). Catalog: 1101001. Statistik Indonesia 2020, 1101001, 790. <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Hamer, W., Maliki, B. B., & Mapruhah, A. (2022). Pentingnya Pemenuhan Gizi Dalam Mencegah Stunting Pandeglang. *01(02)*, 14–20.
- Kemendes. (2023a). Cegah Stunting dengan ABCDE. <https://ayosehat.kemkes.go.id/cegah-stunting-dengan-abcde>
- Kemendes. (2023b). Pemberian Makanan Tambahan pada Balita. <https://ayosehat.kemkes.go.id/pemberian-makanan-tambahan-pada-balita>
- Ni Made Darmiyanti. (2019). Pengetahuan pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dengan Perannya Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Gema Kemasyarakatan*, 12(2), 127–131.
- Nina Rosa Riana, Samsiar Samsuddin, A. H. (n.d.). Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2, No. 5, Hal. 851-856 | 851 PELAKSANAAN PERAN TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM MEMBERDAYAKAN PEREMPUAN. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2(5). <https://media.neliti.com/media/publications/79558-ID-pelaksanaan-peran-tim-penggerak-pemberda.pdf>
- Perpres. (2020). Peraturan Presiden No. 28. 1.
- Rodiah, Lusiana, & Agustine. (2016). Pemberdayaan Kader PKK dalam Usaha Penyebarluasan Informasi Kesehatan Jatinangor. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 5(1), 34–37. journ dharmakarya/article/viewFile/11437/5233al.unpad.ac.id/
- Setwapres. (2019). Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting) Periode 2018-2024.
- Sutopo, B., & W, R. D. T. (2021). Penyuluhan Pencegahan Stunting dan Pendampingan Parenting bagi Masyarakat Desa Ketro. *Jurnal Abdidias*, 2(6), 1301–1310. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v2i6.470>

Vikka Yunitasari. (n.d.). PERAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI DESA CEPILING KECAMATAN CEPILING KABUPATEN KENDAL. <http://lib.unnes.ac.id/33958/1/3301414110maria.pdf>

Yadika, A. D. N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). Pengaruh stunting terhadap perkembangan kognitif dan prestasi belajar. *Jurnal Majority*, 8(2), 273–282.

Zulmansyah. (2016). Pola Makan dan Gaya Hidup Sehat Seimbang Pada Remaja Kota Bandung. *Tedc*, 10(3), 158–164.